Tulislah sebuah prolog (bagian pendahuluan) untuk naskah buku Anda sesuai dengan judul yang telah Anda pilih pada nomor 1 minimal 350 kata. Dalam penulisannya, Anda boleh menggunakan kutipan dari sumber lain (buku/media berkala/media elektronik).

Nama : Iis Siti Salamah Azzahra

**Teknologi Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan**

*Bagaimana Kecerdasan Buatan Berkolaborasi dengan  
Guru untuk Membentuk Generasi Cerdas*

Teknologi Informasi atau ICT sangat berubah dan berkembang pesat dalam satu dekade terakhir. Perkembangan ini disebabkan karena semakin baiknya kualitas jaringan internet hingga semakin murah dan terjangkaunya piranti-piranti keras yang mendukung internet itu sendiri. Perkembangan itu sangat terlihat dari semakin kompleksnya sebuah sistem yang ada, semakin masifnya data yang sangat besar (*big data*) untuk dikumpulkan, lahirnya berbagai aplikasi yang sangat besar (*super apps*), konektifitas antar berbagai entitas yang semakin rumit, hingga munculnya teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intellegent*).

Kecerdasan buatan (AI) hadir sebagai sebuah teknologi yang memudahkan manusia untuk berfikir dan membuat keputusan. Kecerdasan buatan saat ini sudah masuk hampir disemua bidang industri, tidak terkecuali Pendidikan dan industry Pendidikan. Kehadiran AI dalam Pendidikan tidak mau tidak mau harus diterima, namun tentu tantanganya adalah bagaiamana AI dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Bagi orang awam, AI dipandang masih sesuatu yang dapat merusak, menggerus peran guru hingga pandangan yang salah akan kemampuan AI, bisa jadi karena banyak film yang menggambarkan pemanfaatan yang salah akan kecerdasan buatan.

Pendidikan nyatanya bisa sangat terbantu dengan kehadiran AI, teknologi ini bisa menjadi alat bantu yang bisa menjadi landasan dalam pengambilan keputusan. Kolaborasi antara Teknologi AI, *Mechine Learning*, *Big Data* dan juga guru sebagai ujung tombak akan menghasilkan sebuah pembelajaran baru yang lebih canggih, evaluasi yang lebih tajam, berbagai laporan yang lebih terukur serta tersedianya berbagai media pembelajaran dan sistem pembelajaran yang canggih. Kesemuanya tentu sebagai modal dasar untuk membentuk generasi yang cerdas, Pendidikan yang berkualitas tanpa mengesampingkan peran guru sebagai pengampu dan penjaga nilai-nilai karakter siswa. Sehingga Pendidikan akan mebentuk sebuah generasi yang bukan hanya berkarakter, tetapi cerdas, berwawasan luas dan memiliki kemampuan terhadap teknologi yang tinggi.

Seiring dengan berjalannya waktu kecerdasan buatan bukan lagi menjadi sesuatu yang tabu melainkan penyeimbang dan penyesuaian dalam dunia pendidikan. Pendidikan sudah saatnya berkolaborasi dengan kemajuan teknologi yang ada, mampu berdampingan bersama untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045.